



BUPATI LOMBOK UTARA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK UTARA
NOMOR : 305 / 45 /DP2KBPM/2025

TENTANG

PENETAPAN PENGAKUAN KESATUAN
MASYARAKAT HUKUM ADAT BAYAN

BUPATI LOMBOK UTARA,

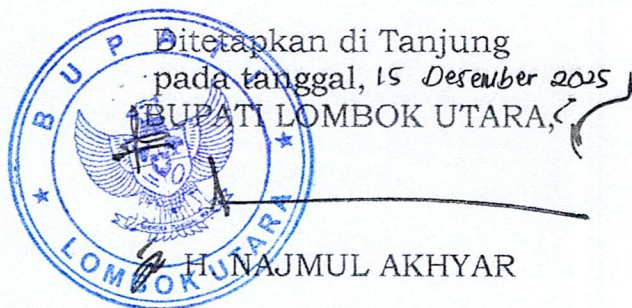
- Menimbang : bahwa berdasarkan rekomendasi panitia masyarakat Hukum Adat Kabupaten Lombok Utara dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Pengakuan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Bayan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lombok Utara di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4872);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 951);
7. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengakuan, Penghormatan, Dan Perlindungan Terhadap Kesatuan-Kesatuan Masyarakat Hukum Adat (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 180);
8. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 186);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 62), sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 Nomor 21, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 94);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Lombok Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 82);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pelestarian Tradisi dan Budaya Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 103);
12. Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Cara Identifikasi Masyarakat Hukum adat di Kabupaten Lombok Utara (Berita Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 Nomor 42);

13. Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 19 Tahun 2024 tentang Tata Cara Verifikasi Dan Validasi Masyarakat Hukum Adat di Daerah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2024 Nomor 19);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Mengakui Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Bayan dengan struktur kelembagaan dan wilayah masyarakat hukum adat sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Dengan adanya Pengakuan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU Kesatuan masyarakat hukum adat berkewajiban :
1. menjaga keutuhan Wilayah Adat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 2. mengembangkan dan melestarikan budayanya sebagai bagian dari budaya Indonesia;
 3. bertoleransi antar MHA dan dengan masyarakat lainnya;
 4. memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di Wilayah Adat;
 5. mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam di Wilayah Adat secara berkelanjutan;
 6. menjaga keberlanjutan program dan hasil pembangunan nasional; dan
 7. mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Dengan adanya Pengakuan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU Kesatuan masyarakat hukum adat berhak atas :
1. wilayah adat;
 2. sumber daya alam;
 3. pembangunan;
 4. spiritualitas dan kebudayaan; dan
 5. lingkungan hidup.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



TEMBUSAN :

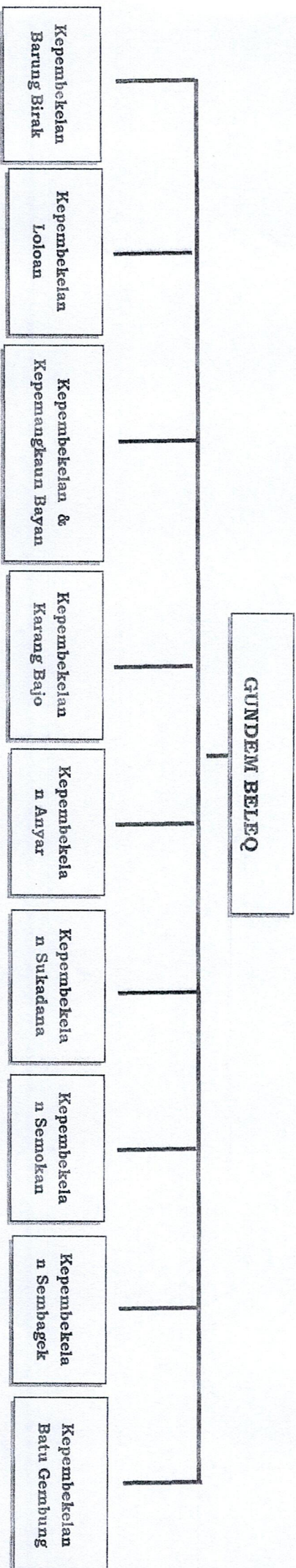
1. Ketua DPRD Kabupaten Lombok Utara di Tanjung
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Propinsi NTB di Mataram.
3. Kepala Pemangku Hutan Rinjani Barat di Mataram.
4. Kepala Dinas PMPD Dukcapil Provinsi NTB di Mataram.
5. Kepala Kantor ATR/BPN Kabupaten Lombok Utara di Gangga.
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Lombok Utara di Tanjung.
7. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Lombok Utara di Tanjung.
8. Camat Bayan di Bayan.
9. Peringgal.

Lampiran : Keputusan Bupati Lombok Utara
Nomor : 305 / 45 / DP2KBPMD/2025
Tanggal : 15 Desember 2025
Tentang : Penetapan Pengakuan Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Bayan

A. KELEMBAGAAN

A. KELEMBAGAAN

- 1 Nama Lembaga Adat : Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Bayan
- 2 Struktur Perangkat Adat :



3 Tugas dan Fungsi Pranata Adat Kesatuan MHA Bayan

Kesatuan MHA Bayan terdiri atas sembilan kepembekelan/kepemangkuan yaitu Kepembekelan Barung Birak, Kepembekelan Loloan, Kepemangkuan Timuk Orong, Kepembekelan Bat Orong, Kepembekelan Karang Bajo, Kepembekelan Anyar, Kepembekelan Montong Semokan, Kepembekelan Sembagek, Kepembekelan Sukadana, dan Kepembekelan Batu Gembung. Masing-masing kepembekelan/kepemangkuan memiliki pranata adat sendiri. Hubungan antara pranata di kepembekelan/kepemangkuan satu dengan yang lain bersifat setara. Sistem pemerintahan adat tertinggi Kesatuan MHA Bayan ada pada *gundem* (musyawarah adat). *Gundem* merupakan musyawarah untuk memutuskan berbagai hal dengan kesatuan Bayan dengan 9 wet.

Tugas dan fungsi pejabat pranata adat pada masing-masing kepembekelan/kepemangkuan adalah sebagai berikut

1. Pranata Adat Kepembekelan Barung Birak dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata Adat	Tugas & Fungsi	Nama Pejabat Saat ini	Keterangan
Pembekel Lauk Rurung	Melaksanakan ritual adat, urusan pemerintahan adat, dan memimpin <i>gundem</i> adat di wilayah Kepembekelan Lauq Rurung.	Rumawa	Masih berjalan
Kyai Pengulu Lauk Rurung	Memimpin ritual adat keagamaan seperti memimpin doa, menyembelih hewan dalam setiap ritual adat.	Ratkasih/Amak Martini	Masih berjalan
Amak Lokaq Batu Santek	Menjaga wilayah hutan adat (Pawang Lokoq Lebok, Pawang San Tinggi Daya), Makam San Tinggi Daya di dalam Pawang San Tinggi Daya, Kubur Pelas, Sumur Majapahit, Lokok Tebi.	Amak Suma	Masih berjalan
Amak Pande Lokaq Batu Santek	Membantu Amak Lokaq Batu Santek dan membuat peralatan alat pertanian dan alat untuk kebutuhan ritual adat.	Amak Ilu	Masih berjalan
Pembekel Dayan Rurung	Melaksanakan ritual adat, urusan pemerintahan adat, dan memimpin <i>gundem</i> adat di wilayah Kepembekelan Dayan Rurung.	Amak Nurinah/Gandem	Masih berjalan
Kiai Penghulu Dayan Rurung	Memimpin ritual adat keagamaan seperti memimpin doa, menyembelih hewan dalam setiap ritual adat.	Ratji/Amak Rami	Masih berjalan

Kiai Santri	Membantu Kiai Penghulu Dayan Rurung dalam menjalankan pelayanan keagamaan dan ritual adat.	Aman Nitra, Amak Yadi, Mijahar, dan Muluti.	Masih berjalan
Amak Lokaq Mandalika	Menjaga pawang di wilayah Mandalika.	Amak Isdalip	Masih berjalan
Amak Lokaq Lendang Dangar	Menjaga pawang di wilayah Lendang Dangar.	Amak Delah	Masih berjalan
Amak Lokaq Bangsal Uringin	Menjaga keamanan wilayah adat pucuk timur barat utara selatan dan keamanan dalam ritual mengaji makam <i>tunas tetamba</i> .	Amak Sridaif	Masih berjalan
Amak Lokaq Gedeng	Bertanggungjawab dalam pelaksanaan ritual <i>mulud</i> adat, lebaran adat, <i>maleman</i> , bangaran gubuk.	Sapdi	Masih berjalan
Amak Lokaq Makam Lawangan	Menjaga hutan adat dan Makam Lawangan, <i>ngaji makam ulak kaya</i> , <i>polak kombong (ngurisang)</i> , sekaligus Bangaran Gontor Paer/ <i>Maledan</i> (wilayah adat).	Amak Bonto dan Amak Nujinep	Masih berjalan
Amak Lokaq Ijuk	Menyiapkan Tungkep Masjid Kuno.	Amak Bidun	Masih berjalan

2. Pranata Adat Kepembekelan Loloan dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Pembekel Adat Loloan	Melaksanakan segala urusan adat di Gubuk Loloan dan menjadi pusat koordinasi bagi pembekel adat lainnya (Loloan, Timuk Orong, Bat Orong, Penghulu).	Amak Suryani/ Amak Muralip (PLt/ <i>Penyangkol</i>)	Belum <i>gudem</i> penentuan jabatan
Amak Lokaq Lokok Getak	Menjaga hutan adat Lokok Getak dan tinggal di Bale Lokaq dalam Pawang Lokok Getak.	Kosong	Menunggu <i>gudem</i> penunjukan
Amak Lokak Lokok Penyangding Getak	Membantu tugas dari Amak Lokak Lokok Getak dalam urusan adat di luar wilayah Pawang Lokok Getak.	Kosong	Menunggu penetapan jabatan Amak Lokok Getak
Amak Lokaq Peramo	Merancang dan perbaikan Rumah Adat Loloan Masjid	Amak Rifa/Asdawi	Masih berjalan

	Adat Bayan dan Makam Reak.		
Amak Lokaq Nangka Rempek	Menjaga Pawang Nangka Rempek.	Nursalip	Masih berjalan
Amak Lokaq Torean Daya	Menjaga pintu masuk dan ritual ke Gunung Rinjani pada ritual adat <i>asuh gunung</i> .	Ninggrati	Masih berjalan
Amak Lokaq Pelembah Loloan	<i>Melembah</i> atau membawa segala bahan pangan pada ritual adat di Bale Adat Penghulu dan Pemangkuan Timuk Orong.	Remasih	
Walin Gubuk Loloan	Membantu tugas Pembekel Loloan dalam segala urusan adat.	Itradi/Amak Nabil	
Inan Belian Gubuk	Menjaga kestabilan (penawar) dalam kegiatan-kegiatan adat yang besar.	Inaq Arjiwa	
Inan Pedangan Gubuk Loloan	Mengatur urusan konsumsi dalam setiap kegiatan adat di Gubuk Loloan, Gubuk Penghulu, Gubuk Adat Timuk Orong.	Anggranep	
Amak Pembangar Lokaq	Melakukan kegiatan pembukaan lahan atau <i>membangar</i> di wilayah Kepembekelan Loloan.	Amak Surianim	
Mangu Grantung Batu	Menjaga bangunan adat Berugak Saka Baluk yang merupakan lokasi peradilan adat MHA Bayan.	Raden Nyakrawadi	
Pengulu Loloan/Bayan	Menjalankan dan memimpin ritual adat keagamaan di wilayah Kepembekelan Loloan dan Kepemangkuan Timuk Orong serta Kepembekelan Bat Orong.	Kosong	Menunggu penunjukan tokoh melalui <i>gudem</i> .
Kiai Santri	Membantu tugas pengulu dalam ritual adat keagamaan baik secara komunal dan	Delapan orang Kiai Santri	

	keluarga MHA Bayan.		
--	---------------------	--	--

3. Pranata Adat Kepemangkuan Timuk Orong dan Kepembekalan Bat Orong

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat Ini	Keterangan
Pemangku Timur Orong	Menjaga dan memelihara kawasan Kampu Timuk Orong.	Raden Kertamono	
Pembekel Bat Orong	Melaksanakan ritual adat dan urusan pemerintahan adat, seperti <i>membubur</i> (<i>bubur petak</i> , <i>bubur abang</i> dilaksanakan di rumah masing-masing <i>pembekel</i>), <i>mulud</i> (dilaksanakan di Bale Lokak), lebaran (dilaksanakan di Bale Lokak), dan pernikahan adat.	Raden Sumanarsa	
Kiai Penghulu	Bertanggung jawab mengayomi para kiai santri dalam menjalankan tugas dan membimbing semua masyarakat adat dalam menjalin hubungan sosial kemasyarakatan dan menegakkan norma-norma adat yang berlaku di masyarakat adat Bayan, baik kepada pejabat adat dan kiai santri, dan sebagai imam Mesigit Beleq MHA Bayan. Selain itu, tugas yang diemban adalah melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan bidang keagamaan dalam setiap ritual adat (<i>bubur petak</i> , <i>bubur abang</i> , <i>ngaji makam</i> , <i>mulud</i> , <i>lohor</i> , <i>tilawat</i> , <i>roah ulan</i> , <i>sampet Jumat</i> , <i>asuh gubuk</i> , lebaran tinggi, dan lebaran pendek) serta bertanggung jawab mengelola <i>Mesigit Beleq</i> Bayan dan makam-makam leluhur MHA Bayan seperti makam Reak dan Makam Titik Mas Pengulu. Tugas spesifikasi kiai penghulu ini adalah membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta	Ratmanom	

		menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat.		
Kiai Ketip		Menjadi khotib di <i>Mesigit Beleq Bayan</i> dan berkoordinasi dengan kiai penghulu dalam pengelolaan <i>Mesigit Beleq Bayan</i> bersama kiai, lebe, dan mudim secara ritual adat gama.	Ratmanom	
Kiai Mudim		Memukul beduk dan azan di <i>Mesigit Beleq Bayan</i> , berkoordinasi dengan kiai pengulu, kiyai lebe, kiai ketib, dalam pengelolaan <i>Mesigit Beleq Bayan</i> , secara ritual adat gama.	Suryadi	Lokasi pranata adat ini bersama fungsi dengan Kepembekelan Sukadana.
Kiai Santri		Emban kiai pengulu dalam menjalankan tugas penghulu yang diperintahkan langsung oleh kiai penghulu dalam menjalankan ritual adat gama.	Resmana	
Amak Lokaq Pelawangan		Melaksanakan kegiatan-kegiatan ritual adat di wilayah Pelawangan dibantu oleh pembekel dan AmakLokaq Penyangka.	Asta	
Amak Lokaq Penyangka		Bertugas pada saat membawa <i>pebuan bisok menik</i> saat ritual besar <i>lohor</i> , ritual <i>alif tilawat</i> (perbaikan <i>Mesigit Belek Bayan</i> dan Makam Reak).	Sudir	
Raden Penyunat		Emban Raden Penyunat Anyar dalam ritual <i>gawe urip</i> khitan yang bersifat ritual pribadi masing-masing MHA Bayan.	Raden Kertaji	
Inaq Lokaq Penyon		Membawa <i>meniq</i> agung di belakang Maq lokaq Penyangka pada saat penyucian beras kagungan, dan bertugas pada saat ritual besar <i>lohor</i> dan ritual <i>tilawat alif</i> .	Sahari	
Pembekel Karang Salah		Menjaga Gubuk Karang Salah dan melaksanakan ritual <i>sereat</i> adat gama.	Raden Gedarip	
Amak Lokaq Nangka Rempek		Menjadi tokoh yang dituakan di Gubuk Nangka Rempek menjadi tempat konsultasi masyarakat.	Nursalip	Lokasi pranata ini bersama fungsi dengan Kepembekelan Loloan.

Amak Lokaq Pembuan Ijuk	mencari ijuk untuk dipasang di Masjid Kuno dan di Makam Reak atau Makem Beleq.	Putraja	Belum ketemu <i>prusa</i> pejabat.
Amak Lokaq Bual	Membantu tugas Mak Lokaq Perumbak Daya menjaga Pawang Bangket Bayan. Lokak Bual ditugaskan oleh Kiai Penghulu dan Pembekel Loloan.	Ratnata	Lokasi pranata ini bersama fungsi dengan Kepembekelan Loloan dan Karang bajo.
Amak Lokaq Penjeleng mulud	Membuat minyak praja <i>mulud</i> pada saat ritual adat <i>mulud</i> .	Raden Sena	Belum ketemu <i>prusa</i> pejabat.
Amak Lokaq Peggantal mulud	Bertugas <i>peggantal</i> pada ritual <i>mulud</i> adat.	Raden Suryasif	Belum ketemu <i>prusa</i> pejabat.

4. Pranata Adat Kepembekelan Karang Bajo dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Pembekel Karang Bajo	Bertanggung Jawab penuh dalam pelaksanaan ritual adat termasuk urusan pemerintahan adat, seperti <i>membubur</i> (<i>bubur petak</i> , <i>bubur abang</i> dilaksanakan di rumah masing-masing <i>pembekel</i>), <i>mulud</i> (dilaksanakan di Bale Lokaq), Lebaran (dilaksanakan di Bale Lokaq), pernikahan adat dan lain-lain.	Nikrana	
Walin Gumi	Bertugas sebagai pembuka pada acara dan ritual adat, serta bertugas membuka dan membacakan putusan dalam musyawarah adat/ <i>gundem</i> .	Budanom	
Kiai Lebe	Bertugas dalam ritual adat keagamaan, seperti memimpin doa dan menyembelih hewan kurban.	Irasanom	
Pemangku Perumbak Tengak/Amak Lokaq Gantungan Rombong	Sebagai penggerak, penggugah, dan penghimpun semua masyarakat adat yang ada dan datang dalam prosesi ritual	Kudralam	

	adat dan sebagai tetua di bidang adat dunia.		
Pemangku Perumbak Lauq	Bertugas untuk menjaga kelestarian Pawang Adat Lauq.	Misnawadi	
AmakLokaq Pande	Sebagai perancang, perumus, atau pemikir dalam proses adat.	Sutiasip	
AmakLokaq Singgan Dalem	Sebagai abdi dan pengaman terhadap pelaksanaan ritual maupun komunitas adat.	Suriadi	
AmakLokaq Singgan Plabupati	Sebagai abdi dan pengaman terhadap pelaksanaan ritual maupun komunitas adat.	Nutranom	
AmakLokaq Singgan Dasan Ancak	Sebagai abdi dan pengaman terhadap pelaksanaan ritual maupun komunitas adat.	Artanom	
AmakLokaq Penguban	Sebagai abdi dan pengaman terhadap pelaksanaan ritual maupun komunitas adat.	Sukati	
AmakLokaq Bual	Membantu dan menjalankan prosesi ritual yang dilaksanakan oleh Pemangku Guru Perumbak Daya.	Ratnata	Pranata adat Karang Bajo dan Loloan.
AmakLokaq Loang Godek	Emban dari Pemangku Perumbak Lauq.	Riwati	Mengundurkan diri dan belum <i>gudem</i> .
Amak Lokaq Senaru	Menjaga dan melestarikan Gunung Jalur Senaru.	Jumanom	
Amak Lokaq Torean Lauk	Menjaga dan melestarikan Gunung jalur Torean.	Kosong	Belum ada yang menjabat karena <i>pecatu</i> hilang dikuasai oleh perorangan.
Amak Lokaq Penyunat	Melakukan ritual adat <i>penyunat gumi</i> dan penyunat manusia.	Kosong	Belum ada yang menjabat karena <i>pecatu</i> hilang dikuasai perorangan, sehingga sampai sekarang belum

			dilaksanakan <i>gundem</i> karena ritual pendukung yang belum bisa dilaksanakan seperti <i>slamet desa</i> atau <i>gawe alip</i> .
Amak Lokaq Penjeleng	Meracik obat-obatan tradisional pada waktu acara ritual <i>turun ton, turun balit, selamat desa, gawe Alip</i> .	Kosong	Belum ada yang menjabat karena <i>pecatu</i> hilang dikuasai perorangan.
Amak Lokaq Ijuk	Mencari dan mengambil ijuk untuk menutupi atap rumah atau bangunan adat, makam, Mesigit Laeq.	Sukarip	
Amak Lokaq Pramo	Sebagai orang terdepan jika mempersiapkan kelengkapan bangunan <i>bale-bale</i> adat yang ada di masing-masing gubuk adat.	Budana	
Amak Lokaq Pemomong Loang Godek	Mengawasi dan menginformasikan kepada pranata adat apa yang menjadi kebutuhan pranata adat di Gubuk Loang Godek (kebutuhan ritual adat dan lainnya).	Riwadi	
Amak Lokaq Penyanding Perumbak Daya	Emban dari Pemangku Perumbak Daya.	Kosong	Pejabat sudah meninggal
Amak Lokaq Pengontas	Bertugas dalam prosesi <i>tek louk tek daya</i> atau <i>gawe alip</i> dalam pembersihan jalan dan lokasi ritual adat yang biasanya.	Jaenudin	Bersama fungsi dengan pranata adat Kepembekelan Sukadana
Amak Lokaq Mandalika	Membawa pusaka mandalika pada saat ritual <i>taek lauq taek daya, slamet desa, dan gawe alip</i> .	Ratnilem	
Amak Lokaq Pejamuan	Membawa bekal ketika membuka jalan pada waktu <i>menjojo</i> ke Gedeng Daya dan Gedeng	Kosong	Bersama fungsi dengan pranata adat Kepembekelan Sukadana

	Lauq saat acara <i>turun ton turun balit</i> .		
Amak Lokaq Pelembah Daya	Sebagai pemikul <i>lekok buaq/daun sirih, pinang, dan padi bulu</i> untuk dihaturkan ke Gedeng Daya.	Jumanep	
Amak Lokaq Pelembah Lauk	Sebagai pemikul <i>lekok buaq/daun sirih, pinang, dan padi bulu</i> untuk dihaturkan ke Gedeng Lauq.	Jumanep	
Amak Lokaq Guru Basa	Memberi informasi atau juru bicara atau penyampai aturan-aturan adat kepada pranata adat lain pada saat ritual adat <i>taek lauq taek daya, slamet daya, gawe alip</i> .	Mertawali	Lokasi bersama dengan pranata adat Kepembekelan Sukadana.
Amak Lokaq Karang Bajo	Membantu dan mengisi kekosongan pelaksanaan tugas amak lokaq penyunat.	Mitralli	
Inan Aik	Melaksanakan tata kelola irigasi Persubakan Bangket Bayan dan menjaga kelestarian mata air di dalam Pawang Bangket Bayan.	Jantilah	
Inan Pedangan	Sebagai juru masak pada saat ritual adat.	Satrianim	Lokasi Desa Anyar bersama fungsi dengan Kepembekelan Anyar.
Inan Menik	Penerima dari semua hasil yang didapatkan masyarakat adat dari hasil tani, ternak, atau berupa uang yang bersumber dari hajat anggota masyarakat hukum adat dan sebagai pemberi mantra/doa melalui proses ritual <i>sembeq</i> .	Siwanem	
Inak Lokaq Penyon	Penyunggi carakan (kunyit) pada saat acara <i>turun ton, turun balit, selamat desa, gawe alip</i> .	Siranep	

Amak Penganyem	Lokaq	Juru <i>anyem</i> atau menganyam semua kebutuhan adat.	Kosong	Belum ditemukan <i>prusa</i> dan penguripan/tanah <i>pecatu</i> yang hilang, karena Maq Lokaq Penganyem, bertugas pada saat menjalankan ritual <i>gawe alip</i> .
Amak Lokaq Pengagek		Mengatur dan mempersiapkan <i>dulang</i> nasi <i>sampak</i> , <i>ancak</i> pada acara ritual <i>mulud</i> adat, <i>gawe beleq</i> atau <i>gawe alip</i> .	Kosong	Bisa rangkap tugas dengan maq lokaq <i>singgan</i> dalem, walin gumi, maq lokaq <i>pande</i> dan maq lokaq <i>penguban</i> . Belum ada yang menjabat karena <i>pecatu</i> hilang.

5. Pranata Adat Kepembekalan Anyar dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Pembekel Beleq Batu Menjangkong	Bertanggung jawab penuh terhadap proses pelaksanaan ritual adat. Dan secara umum, <i>pembekel</i> mengemban tugas khusus urusan pemerintahan adat.	Nyakranom	Pembekel Beleq Anyar merangkap sebagai Pembekel Batu Menjangkong.
Pembekel Plabasari	Membantu <i>pembekel beleq</i> dalam pelaksanaan ritual adat dan urusan pemerintahan adat di Gubuk Plabasari.	Raden Nyakrabayan	Raden Plabasari atau Raden Bageq Reges dalam penyebutan adat disebut Mantri Desa Anyar atau mantrinya Pembekel Beleq Anyar.
Pembekel Gubuk Srimenganti	Membantu <i>pembekel beleq</i> dalam pelaksanaan ritual adat dan urusan pemerintahan adat di gubuk Srimenganti.	Mistadi	
Pembekel Karang	Membantu <i>pembekel</i>	Sukanem	

Tunggul	<i>beleq</i> dalam pelaksanaan ritual adat dan urusan pemerintahan adat di Gubuk Karang Tunggul.		
Pembekel Gubuk Tanaq Petaq Lauq	Membantu <i>pembekel beleq</i> dalam pelaksanaan ritual adat dan urusan pemerintahan adat di Gubuk Tanak Petak Daya.	Nyakranom	
Pembekel Gubuk Dasan Gerisak	Membantu <i>pembekel beleq</i> dalam pelaksanaan ritual adat dan urusan pemerintahan adat di Gubuk Dasan Gerisak.	Suriana	
Kiai Penghulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan para kiai adat dalam menjalankan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat; 2. Bertanggung jawab terhadap bangunan <i>mesigit</i> adat atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama. 	Gunadi	
Kiai Lebe	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Indradi	

Kiai Ketip	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi khotib di <i>Mesigit Anyar</i> dan berkoordinasi dengan kiai pengulu, kiai lebe, dan kiai mudim dalam pengelolaan <i>Mesigit Anyar</i>; 2. Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama. 	Nurasip (Nuraget)	
Kiai Mudim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memukul beduk dan azan di <i>Mesigit Anyar</i> serta berkoordinasi dengan kiai penghulu, kiai lebe, dan kiai ketip dalam pengelolaan <i>Mesigit Anyar</i>; 2. Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama. 	Asgalim	
1. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan	Sumatim	Lokasi: Dusun Tanaq Petaq Lauq

	ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.		
2. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Mistanom (Aman Kuim)	Lokasi: Dusun Karang Tunggul
3. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Muhadi (Jem)	Lokasi: Dusun Batu Menjangkong
4. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Riadi	Lokasi: Dusun Dasan Gerisak
5. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa,	Risanom (Ganong)	Lokasi: Dusun Karang Tunggul

	menyembelih hewan dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.		
6. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Widianto	Lokasi: Dusun Batu Menjangkong
7. Kiai Santri	Melakukan kegiatan adat yang berkaitan dengan urusan adat <i>gama</i> seperti membaca doa, menyembelih hewan, dan menjalankan ritual perkawinan adat serta menyalatkan mayit di anggota masyarakat adat. Atau dengan kata lain tugas kiai berhubungan dengan urusan agama.	Raden Setiawati	Kiyai Raden (Lokasi: Dusun Plabasari)
Amak Subandar Carik	Lokaq Labuan Menjaga kelestarian keamanan laut melalui ritual adat.	Masih Kosong	Belum ada <i>prusa</i> yang menjabat karena: 1. Tanah adat sebagai pekarangan tempat dibangunnya rumah dinas tempat tinggal beliau masih dikuasai oleh pemda, dan saat ini di lokasi tanah adat

			tersebut terdapat bangunan permanen; 2. Tanah <i>pecatu</i> penguripan Maq Lokaq dikuasai perorangan.
Amak Lokaq Pramo	Menebang pohon yang digunakan untuk pembangunan <i>mesigit</i> , Gedeng Lauq, dan Makam Leluhur Anyar.	Sirtanem	
Amak Lokaq Pelembah Batu Mejangkong	Membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Karang Bajo pada saat ritual <i>mulud</i> adat dan membawa kelengkapan sirih pinang pada saat ritual <i>tek lauq dan tek daya</i> .	Murdasip dan Nurmasip	
Amak Lokaq Pelembah Srimenganti	Membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Karang Bajo pada saat ritual <i>mulud</i> Adat, dan membawa kelengkapan sirih pinang pada saat ritual <i>tek lauq dan tek daya</i> .	Murdasip dan Nurmasip	
Amak Lokaq Pelembah Karang Tunggul	Membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Karang Bajo pada saat ritual <i>mulud</i> adat, dan membawa kelengkapan sirih pinang pada saat ritual <i>tek lauq dan tek daya</i> .	Sirmadi, Simati, Ninggrayang	
Amak Lokaq Pelembah Plabasari	Membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Bat Orong dan Kampu Timuk	Jumawadi, Nurmati dan Butak	

		Orong saat lebaran adat, serta membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Bat Orong saat <i>mulud</i> Adat.		
Amak Pelembah Petaq Lauq	Lokaq Tanaq	Membawa beras, ketan, <i>batun dupa</i> , dan kelengkapan sirih pinang ke Kampu Karang Bajo pada saat ritual <i>mulud</i> Adat dan membawa kelengkapan sirih pinang pada saat ritual <i>tek lauq dan tek daya</i> .	Nuriadi dan Murtiadi	
Amak Penyilaq	Lokaq	Khusus <i>menyilaq</i> pada saat menjalankan ritual adat.	Basirun	
Amak Tunggul Tunggul	Lokaq Karang	Membawa dan mendirikan <i>tetunggul</i> di <i>mesigit</i> pada saat menjalankan ritual <i>mulud</i> adat.	Sutriasip	
Amak Tunggul Menjangkong	Lokaq Batu	Membawa dan mendirikan <i>tetunggul</i> di <i>mesigit</i> pada saat menjalankan ritual <i>mulud</i> adat.	Badung Kopang	
Amak Tunggul Srimenganti	Lokaq	Membawa dan mendirikan <i>tetunggul</i> di <i>mesigit</i> pada saat menjalankan ritual <i>mulud</i> adat.	Itradi	
Amak Lokaq Tunggul Tanak Petak Lauk		Membawa dan mendirikan <i>tetunggul</i> di <i>mesigit</i> pada saat menjalankan ritual <i>mulud</i> adat.	Sumarep	
Amak Bangaran	Lokaq	<i>Nguripin bangaran</i> desa dan <i>bangaran ton</i> .	Nyakra Senaru	
Raden Penyunat		Mengkhitan anak pada saat ritual <i>gawe urip</i> .	Raden Irawadi	
Pemangku Cilinaya Montong Cilinaya		Juru kunci Petilasan Putri Cilinaya.	Raden Singanem	
Inaq Aiq		Menjalankan ritual <i>selamet olor</i> dan bersama-sama dengan Pembekel Beleq Anyar	Itradi	

	bertanggung jawab terhadap pembangunan Makam Leluhur Anyar.		
--	---	--	--

6. Pranata Adat Kepembekalan Montong Semokan dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Amak Lokaq Toak Turun	Melakukan pembangaran acara pembukaan Montong pada saat acara <i>gaweq taon</i> ; merancang upacara pergantian pejabat adat di samping itu bertugas memimpin dan memutuskan <i>gudem</i> .	Sutanom	
Mak Kiai	Sebagai pemimpin acara <i>sareat</i> adat dan <i>gama</i> dan menyelenggarakan upacara adat di <i>wet</i> adat Semokan dibantu santri sebanyak 30 orang santri yang berada di setiap gubuk. Acara adat yang dilaksanakan oleh Mak Kiai seperti membuka acara, mendoakan, dan memimpin upacara adat <i>gama</i> .	Sinajib	
Amak Lokaq Mekel Montong	Sebagai pelaksana acara ritual adat.	Sindrawali	
Mak Mangku	Memimpin acara ritual adat di <i>lokoq</i> atau sumur yang disebut Batu Sireman; memimpin upacara adat <i>puleq balit lakoq taon</i> dan <i>puleq taon lakoq balit</i> . Di samping itu bertugas menjaga dan memelihara hutan adat Pawang Semokan.	Nitrahahat	
Pembekel Segenter	Mengurus acara <i>memulang</i> atau perkawinan adat dibantu <i>emban</i> yang	Sirmanem	

	jumlahnya disesuaikan dengan jumlah keluarga dari pembekel adat di Kepembekelan Segenter dan membantu pelaksanaan ritual adat di <i>Wet Semokan</i> .		
Pembekel Adat Dasan Gelumpang	Mengurus acara <i>memulang</i> atau perkawinan adat dibantu <i>emban</i> yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah keluarga dari pembekel adat di kepembekelan dan membantu pelaksanaan ritual adat di <i>Wet Semokan</i> .	Misanom	
Pembekel Adat Gol Seleh	Mengurus acara <i>memulang</i> atau perkawinan adat dibantu <i>emban</i> yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah keluarga dari Gelumpang atau Kepembekelan Gol Seleh dan membantu pelaksanaan ritual adat di <i>Wet Semokan</i> .	Sungalip	
Petanak Adat	Memberikan nasihat dan mengingatkan terkait tugas dan fungsi dari pejabat adat dan terkait agenda pelaksanaan upacara ritual adat, termasuk mencari <i>diwasa</i> atau perhitungan waktu yang baik berdasarkan <i>dina telu</i> pada setiap ritual adat serta menjadi perwakilan Mak Lokak Toak Turun dalam menjalankan tugas-tugas adat.	Sukangsi	

7. Pranata Adat Kepembekalan Sembagek dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Amak Lokaq Pembekel Toak Turun	Memimpin <i>gundem</i> dalam mengatur dan pengambilan keputusan dalam pemanfaatan wilayah adat serta pengangkatan pranata adat.	Ritajib	
Keliang Adat	Membantu kelancaran tugas Mak Lokak Pembekel Toak Turun dalam berdasarkan hasil <i>gundem</i> adat secara teknis dan membangun di wilayah <i>Wet</i> Adat Sembagek.	Sukarah	
Mangku Adat	Pelaksana ritual adat di acara adat <i>namain</i> .	Sirmati	
Pengulu Adat	Menentukan waktu pelaksanaan <i>gawek sareat</i> seperti acara adat <i>membubur, mulud</i> adat, <i>sampetan</i> Jumat, <i>roah</i> bulan Syakban, puasa dan lebaran adat serta memimpin ritual adat keagamaan.	Jatot	
Kiai Mudim	Membantu pengulu adat dalam menjalankan tugas dan fungsinya.	Sugialip	
Amak Lokaq Pengagek	Menyiapkan jamuan atau sajian yang akan digunakan pada acara adat <i>maleman selikur, maleman telu likur, maleman lima likur, maleman pituk likur</i> , dan <i>maleman siwak likur</i> serta pada acara adat <i>namain, tilawat</i> , dan <i>mulud</i> adat.	Natralip dan Sukanep	
Santri Lokok/ Kyai Sengando	Memimpin acara <i>namain ngaturang ulak kaya</i> .	Jumanep	
AmakLokaq Pande	Mengurus, mengelola, dan membuat peralatan pertanian	Darmanom	

	dan dilakukan satu kali dalam seminggu.		
Inan Menik	Untuk <i>catu meniq</i> (mengukur kebutuhan beras) dalam ritual adat.	Raminep	
AmakLokaq Penyampen	Menjaga, memasang, dan menjemur kain kagungan yang digunakan pada ritual adat <i>namain ngaturang ulak kaya</i> dilaksanakan tiga kali setahun (sebelum tanam, pertengahan panen, dan masa panen).	Ribasih	
Inan Pedangan	Membuka bale pedangan dan mengatur <i>inan meniq</i> di bale pedangan dalam ritual adat.	Rudianten	
Aman Jangan	Mengatur dan memasak daging pada ritual adat.	Kondisional	Ditunjuk oleh Mak Lokak Pembekel Toak Turun pada saat ritual adat.
Amak Lokaq Belian Adat	Menyiapkan bedak kerames pada ritual adat <i>buang awu</i> , perkawinan, <i>selametan</i> , <i>nyunatang</i> , dan <i>ngurisang</i> .	Sinarep	

8. Pranata Adat Kepembekalan Sukadana dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Pejabat Saat ini	Keterangan
Pembekel Adat	Mengatur dan mengelola pemerintahan adat serta bertanggungjawab mengatur pelaksanaan ritual adat dan memastikan pelaksanaan adat dilaksanakan serta mengontrol, mengawasi, dan memelihara Hutan Adat Baban Kuta.	Iramadi	
Kiai Mudim	Memimpin acara doa dan memimpin acara ritual adat seperti upacara adat <i>roah ulan</i> , <i>membubur</i> ,	Singadi	

		<i>Maleman</i> , lebaran tinggi, lebaran pendek, dan <i>mulud</i> Adat, peralatan <i>mudim</i> disebut <i>ranjat kagungan</i> .		
Kiai Menjeneng (Pembantu Mudim)	Kiai	Membantu kiai <i>mudim</i> dalam menjalankan tugasnya seperti memukul beduk dan acara ritual keagamaan.	Candrawati dan Siradi	
Mak Lokak Gedeng (Mak Lokak Gedeng dibantu oleh pembersih Bale Gedeng bernama Sumanem)		Menyelenggarakan acara <i>sedekah ompol</i> , lebaran pendek dan lebaran tinggi, <i>membubur</i> , <i>roah ulan</i> dan <i>sampetan</i> Jumat di Bale Gedeng.	Atmadi	
AmakLokaq Gantungan Rombong		Melaksanakan ritual adat lebaran adat, mengaji makam di Bayan <i>sedekah labuan</i> dan <i>turun ton</i> .	Sumatim	
Raden Penyunat		Sebagai tukang sunat atau khitanan berdasarkan kearifan lokal.	Raden Driawali	
Mangku Dara Kedaton	Montong	Menyelenggarakan acara adat <i>namain jagung</i> dan <i>namain pare</i> di Makam/Batu Pengempokan Dara Kedaton.	Nursana	
AmakLokaq Serune		Menyelenggarakan acara lebaran adat dan <i>nyedekah tolak bala</i> .	Jumari	
Amak Lokaq Basa & Mak Pengagek	Guru Lokak	Melakukan kegiatan mengundang pada saat acara <i>sedekah tolak bala</i> (pada acara <i>taek lauq taek daya Karang Bajo</i>), merangkap sebagai mak lokak pengagek.	Mertawali	
Amak Lokaq Basa	Juru	Membantu mak lokak guru basa dalam mengundang pada saat acara <i>sedekah tolak bala</i> (Pada acara <i>taek lauq taek daya Karang Bajo</i>).	Sutanem	
Amak Lokaq Ayam	Loang	Melakukan upacara adat <i>sedekah suteran gubuk</i> dan <i>nyedekah</i>	Singalip	

		<i>tolak bala.</i>		
Amak Lokaq Telaga Bagek		Mengatur, menata, dan memelihara Gubuk Telaga Bagek.	Sumanep	
Amak Lokaq Telaga Banyak		Mengatur, menata, dan memelihara gubuk, melaksanakan ritual keagamaan, <i>roah ulan</i> , <i>maleman</i> , maulid, dan memelihara Hutan/Pawang Sembulan yang berada di Telaga Banyak.	Rumanom	
Mangku Adat Telaga Bagek		Melaksanakan ritual adat <i>maleman</i> , <i>roah ulan</i> dan menjadi <i>aman jangan</i> .	Suryadi	
Amak Pembancang Banyak	Lokaq Telaga	Mengikat kerbau yang akan dipotong pada saat acara adat <i>lohor</i> .	Sirmadi	
Mangku Adat Manisan	Lokok	Melaksanakan acara adat <i>namain</i> dan melestarikan hutan adat dan mata air Lokoq Manisan di Kebaloan.	Badok	
Amak Pejamaian	Lokaq	Sebagai <i>pengumbak</i> dan mempersiapkan jamuan pada saat acara ritual adat <i>taek lauq taek daya</i> , <i>ngaji makem</i> ke Bayan, dan ke Makam Bunut Merambek.	Putrayun	
Amak Lokaq Subandar		Melakukan <i>pesila'an</i> pada saat acara adat <i>sedekah labuan</i> yang dilaksanakan di Bale Beleq Gantungan Rombong.	Nurtilam	
Mangku Adat Koangan		Membantu <i>pembekel</i> adat dalam menjalankan tugas termasuk membantu <i>pembekel</i> sebagai tukang mengundang dalam setiap acara ritual adat.	Kirati	
Amak Lokaq Priwak		<i>Menyembeq</i> pada saat ritual <i>gawe alip</i> di Bayan Beleq.	Siwanom	
Amak Lokaq Pelembah (Batu Gembung)		<i>Melembah</i> persiapan bahan-bahan seperti	Satrasim	

		meniq/beras dan reket/ketan, nyiur/kelapa dan ayam pada ritual adat di Bayan Beleq.		
Amak Penguban	Lokaq	<i>Menyon</i> atau menyunggi alat-alat/persiapan ritual adat ke Bayan Beleq.	Sutranom	
Amak Lokaq Penyon		Membantu Mak Lokak Penguban membawa alat-alat/persiapan ritual adat ke Bayan Beleq.	Remawati	
Amak Lokaq Tunggul		Memasang <i>ubul-ubul</i> di Makam Bunut Merambek.	Jumali	
Amak Penungkep	Lokaq	Memasang <i>penungkep</i> Masjid Kuno dan Bale Adat.	Nurmawadi	
Amak Lokaq Grantung		Menyambut kedatangan <i>gerantung</i> (alat kesenian) dari Salut pada ritual adat <i>gawe alip</i> dan <i>selamet desa</i> di Bayan Beleq dan membersihkan Kagungan Bale Adat di Loang Ayam.	Mahmudin	
Pembekel Adat Bagek	Telaga	Melaksanakan ritual adat <i>sampetan</i> Jumat, <i>maleman</i> , lebaran tinggi, lebaran pendek, dan <i>mulud</i> Adat.	Nurmanom	
Pembekel Adat Banyak	Telaga	Melaksanakan ritual adat <i>sampetan</i> Jumat, <i>maleman</i> , lebaran tinggi, lebaran pendek, dan <i>mulud</i> Adat.	Kertadi	
Inan Menik		Terdapat enam orang <i>inan meniq</i> di MHA Sukadana, bertugas mengatur dan mempersiapkan meniq/beras, reket/ketan pada ritual adat dan <i>roah</i> keluarga.		Tugas disesuaikan dengan peruntukan dalam ritual adat dan lokasi.
Inan Menik Adat (umum)	Adat		Ratmisah	
Inan Menik Adat			Nurtisari	
Inan Menik Bale Gedeng	Bale		Singanep	
Inak Menik & Inan Nasik Telaga Bagek			Budianti	
Inan Menik Telaga Banyak			Mensali	

Inan Meniq Mulud Adat di Bale Gedeng,		Nursinep	
--	--	----------	--

9. Pranata Adat Kepembekalan Batu Gembung dengan Tugas dan Fungsi Pejabat adat

Nama Pranata	Tugas Fungsi	Jabatan saat ini	Keterangan
Pengulu	Dalam setiap ritual adat yang berkenaan dengan keyakinan agama masyarakat seperti mendoa dalam setiap ritual adat yang dilakukan dalam wilayah MHA Batu Gembung dalam menjalankan tugasnya pengulu dibantu oleh empat orang kiai.	Rudanem	
3 Kiai	Membantu pengulu dalam memimpin ritual adat yang berkenaan dengan keyakinan agama masyarakat seperti mendoa dalam setiap aktivitas ritual baik bersifat komunal atau pribadi anggota MHA Batu Gembung.	Sahali, Sirsana, Tawali dan Ratnasih	
Pembekel	Mengatur dan menyelesaikan setiap permasalahan sosial dan adat dalam kehidupan masyarakat hukum adat dan juga sebagai tokoh yang mengkoordinasikan setiap prosesi ritual adat yang akan dan dilaksanakan di wilayah adat Batu Gembung.	Sitraham	
Mangku	Menjaga kelestarian Hutan Adat Pawang Tenun dan memimpin prosesi ritual adat yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan wilayah adat MHA Batu Gembung.	Nurianem	
Mlekok 23	Menjalankan dan mempersiapkan ritual adat <i>maleman</i> pada malam ke-23 pada	Rahman Hakim	

	saat bulan puasa.		
Mlekok 27	Menjalankan dan mempersiapkan ritual adat <i>Maleman</i> pada malam ke-27 pada bulan puasa.	Nursadi	
Mlekok Pelemban	Membawa hasil bumi sebagai kontribusi MHA Batu Gembung pada saat ritual adat <i>taek lauq taek daya</i> di MHA Karang Bajo.	Sitrajib	
Mlekok Aman Jangan	Pengatur konsumsi pada saat dilaksanakan ritual adat dalam kampung adat Batu Gembung.	Jumanom	
Ketua Adat	Membantu <i>pembekel</i> untuk mengurus seluruh proses <i>pemulangan</i> warga masyarakat adat Batu Gembung dan juga sebagai orang yang menjadi penghubung pranata adat dengan pihak luar dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten, dan seterusnya).	Marzuki	

B. WILAYAH KESATUAN MASYARAKAT ADAT BAYAN

Wilayah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Bayan tersebar di 9 (sembilan) Desa (Desa sambik Elen, Desa Loloan, Desa Bayan, Desa Senaru, Desa Karang Bajo, Desa Anyar, Desa Sukadana, Desa Batu Rakit dan Desa Andalan) di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dengan batas batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Timur

Dimulai dari Muara Lokok Elong Elong/Muara Lokok Dalem/Muara Lokok Putek terus keselatan mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Putek sampai di lokasi bernama Lokok Dugang/Jembatan Kokok Putek, selanjutnya terus keselatan mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Putek sampai di lokasi bernama Lokok Bia, selanjutnya terus keselatan mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Putek sampai di lokasi bernama Tiu Kelep/Tumpasan Kelep, selanjutnya terus keselatan mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Putek sampai di lokasi bernama Lokok Peliwatan Sajang, selanjutnya terus keselatan mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Putek sampai di lokasi bernama Muara Tumpasan Segara Anak/Uluan Lokok Dalem, selanjutnya terus keselatan sampai dibatas kabupaten Lombok Utara dengan Kabupaten Lombok Timur dan kabupaten Lombok Tengah.

b. Sebelah Selatan

Dimulai dari batas kabupaten Lombok Utara dengan Kabupaten Lombok Timur dan kabupaten Lombok Tengah, selanjutnya kearah Barat Laut menelusuri Punggungan Gunung sampai di lokasi bernama Gunung

Batu Ijo yang menjadi batas Kabupaten Lombok Utara dengan Kabupaten Lombok Tengah yang juga menjadi batas dengan Kesatuan MHA Pengorongan Amor Amor.

c. Sebelah Barat

Dimulai dari Gunung Batu Ijo yang menjadi batas Kabupaten Lombok Utara dengan Kabupaten Lombok Tengah yang juga menjadi batas dengan Kesatuan MHA Pengorongan Amor Amor, selanjutnya membelok ke utara menelusuri punggung gunung sampai di lokasi bernama Gunung Selendir, selanjutnya terus ke utara timur laut menuju pelawangan segara anak, selanjutnya ke arah timur laut menuju Masa Skandal, selanjutnya ke arah utara menuju petanan sejimba, terus ke utara menelusuri punggung bukit menuju Arungan Bayan, terus ke utara menelusuri punggung bukit sampai di lokasi bernama Gunung Marung Meniris, terus ke utara melewati lembah menuju Gunung Agung, selanjutnya ke arah utara menelusuri punggung bukit sampai di lokasi bernama Uluan Lokok Dalem/Lokok Pedik, terus ke arah utara mengikuti aliran Lokok Dalem/Lokok Pedik terus ke utara mengikuti aliran Lokok Pedik sampai di Tempos Lokok Dalem/Lokok Pedik, selanjutnya ke arah barat laut melewati tanah warga menuju Dangar Langkang Koq, terus ke arah barat laut melewati tanah warga menuju Uluan Koloh Lengkukun, terus ke arah utara mengikuti aliran koloh lengkukun menuju Ampang/Penempuran Koloh Lengkukun, terus ke utara mengikuti aliran koloh sampai Jembatan Koloh Lengkukun/Koloh Kukun, selanjutnya ke arah utara mengikuti aliran koloh lengkukun sampai di Muara Empas Kodek.

d. Sebelah Utara

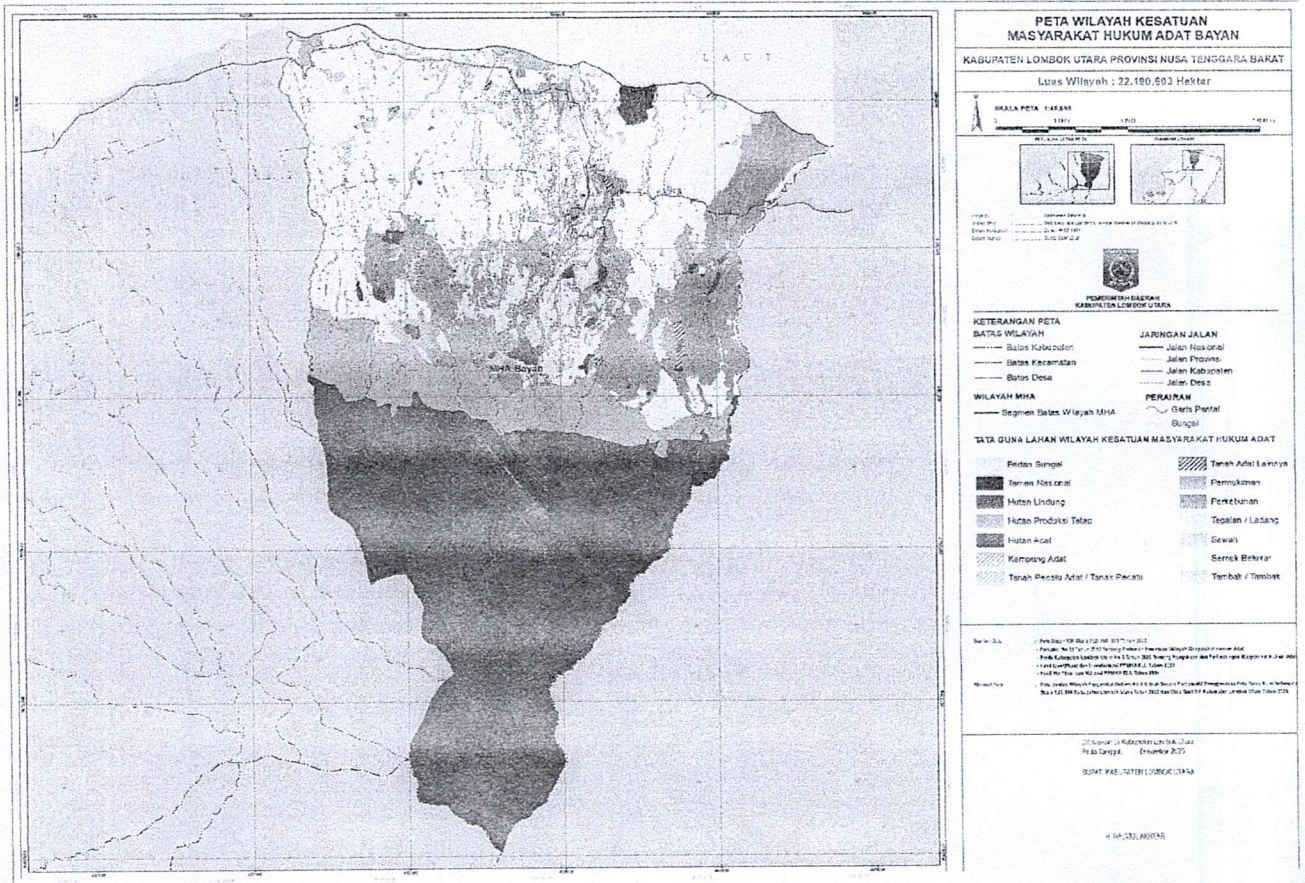
Dimulai dari Muara Empas Kodek ke arah timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Lokok Embar Embar terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Sentlik terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Tantang, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Persani, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Kengkang, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Kandang terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Lokok Koangan, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Goar /Koloh Telaga Banyak terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Segoar, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di bernama Muara Lokok Reak, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Segoar, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Pedangan, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Kedatuan, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Menanga Bais/Muara Lokok Greneng, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Batu Bawi/Muara Koloh Jarak terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Orosan Sanggak, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Koloh Akar, terus ke timur menelusuri garis Pantai sampai di Muara Lokok Elong - Elong/Muara Lokok Dalem/Muara Lokok Putek.

Berdasarkan pada narasi batas wilayah Kesatuan MHA Bayan dengan rincian nama segmen batas sebagai berikut :

Toponimi Segmen	Bujur	Lintang
Ampang / Penempuran Koloh Lengkukun	116° 21' 26,530" BT	-8° 15' 24,285" LS
Ampang Koloh Lengkukun	116° 21' 12,258" BT	-8° 14' 1,790" LS
Arungan Bayan	116° 23' 9,944" BT	-8° 22' 18,148" LS
Batas Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok tengah	116° 24' 22,563" BT	-8° 26' 4,311" LS

Batu Bawi / Muara Koloh Jarak	116° 27' 2,625" BT	-8° 13' 39,868" LS
Dangar Langkang Koq	116° 21' 32,063" BT	-8° 15' 43,691" LS
Gunung Agung	116° 22' 22,319" BT	-8° 21' 47,630" LS
Gunung Batu Ijo Batas Kab. Lombok Utara dan Kab. Lombok Tengah	116° 22' 56,752" BT	-8° 24' 36,532" LS
Gunung Marung Meniris	116° 23' 2,121" BT	-8° 21' 52,412" LS
Gunung Sampurarung	116° 22' 54,213" BT	-8° 21' 36,320" LS
Gunung Selandir	116° 22' 58,460" BT	-8° 24' 17,933" LS
Jembatan Koloh Lengkekun / Koloh Kukun	116° 21' 9,439" BT	-8° 13' 10,624" LS
Koloh Lengkekun	116° 21' 28,480" BT	-8° 14' 32,684" LS
Lokok Bia	116° 28' 13,197" BT	-8° 16' 29,430" LS
Lokok Dugang / Jembatan Lokok Putek	116° 28' 39,163" BT	-8° 15' 41,341" LS
Lokok Peliwatan Sajang	116° 28' 13,131" BT	-8° 18' 43,911" LS
Masa Skandel	116° 23' 39,964" BT	-8° 23' 14,642" LS
Menanga Bais / Muara Lokok Greneng	116° 26' 57,159" BT	-8° 13' 39,856" LS
Muara Empas Kodek	116° 21' 14,494" BT	-8° 12' 45,947" LS
Muara Koloh Akar	116° 27' 26,466" BT	-8° 13' 38,591" LS
Muara Koloh Goar / Koloh Telaga Banyak	116° 24' 58,131" BT	-8° 13' 8,006" LS
Muara Koloh Kandang	116° 23' 40,868" BT	-8° 13' 3,001" LS
Muara Koloh Kedatuan	116° 26' 44,058" BT	-8° 13' 42,553" LS
Muara Koloh Kengkang	116° 23' 20,821" BT	-8° 13' 2,086" LS
Muara Koloh Orosan Sanggak	116° 27' 15,105" BT	-8° 13' 38,665" LS
Muara Koloh Pedangan	116° 26' 30,752" BT	-8° 13' 41,228" LS
Muara Koloh Persani	116° 23' 4,270" BT	-8° 12' 57,241" LS
Muara Koloh Segoar	116° 25' 9,817" BT	-8° 13' 13,810" LS
Muara Koloh Sentlik	116° 21' 41,548" BT	-8° 12' 46,174" LS
Muara Koloh Tantang	116° 22' 6,743" BT	-8° 12' 38,919" LS
Muara Lokok Elong-Elong / Muara Lokok Dalem / Muara Lokok Putek	116° 29' 39,300" BT	-8° 14' 43,307" LS
Muara Lokok Embar Embar	116° 21' 31,269" BT	-8° 12' 49,268" LS
Muara Lokok Koangan	116° 24' 22,449" BT	-8° 12' 59,904" LS
Muara Lokok Reak	116° 25' 45,702" BT	-8° 13' 16,437" LS
Muara Tumpasan Segara Anak / Uluan Lokok Dalem	116° 25' 9,457" BT	-8° 23' 29,907" LS
Pelawangan Segara anak	116° 23' 31,328" BT	-8° 23' 21,441" LS
Petanan Sejimba	116° 23' 15,757" BT	-8° 22' 44,376" LS
Tempos Lokok Dalem / Lokok Pedik	116° 21' 41,317" BT	-8° 15' 56,154" LS
Tiu Kelep / Tumpasan Kelep	116° 28' 9,911" BT	-8° 17' 41,948" LS
Uluan Koloh Lengkekun	116° 21' 28,365" BT	-8° 15' 40,079" LS
Uluan Lokok Dalem / Lokok Pedik	116° 21' 34,214" BT	-8° 19' 10,203" LS

PETA WILAYAH KESATUAN MHA BAYAN



BUPATI LOMBOK UTARA,

NAJMUL AKHYAR